

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini ditemukan adanya ketidaksesuaian dalam penulisan resep menurut Permenkes RI No.73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek pada seluruh resep yang dikaji.

Hasil persentase dari pengkajian resep untuk obat antibiotik disalah satu apotek yang berlokasi di Kabupaten Bandung bulan Juli – Desember 2021 menunjukkan bahwa :

- a. Secara administrasi, untuk data pasien 51,02 %, data dokter 75,34 %, tanggal penulisan resep 74 % dan tidak terdapat resep yang memenuhi kesesuaian administrasi secara lengkap.
- b. Secara farmasetik, untuk bentuk sediaan 71,2 %, kekuatan sediaan 57,5 %, stabilitas 100 % dan banyaknya resep yang memenuhi kesesuaian farmasetik secara lengkap sebanyak 41,1 %.

#### **VI.2 Saran**

1. Untuk dokter penulis resep sebaiknya perlu memperhatikan kelengkapan dalam penulisan resep baik secara administrasi maupun farmasetik untuk meminimalisir dan menghindari terjadinya kesalahan dalam peresepan dan pemberian obat sehingga target pengobatan tercapai.
2. Untuk Tenaga Kefarmasian sebaiknya lebih teliti dalam melakukan pengkajian kelengkapan resep agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan pasien dan tetap mengutamakan keselamatan pasien.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan lebih rinci lagi dalam menggambarkan aspek kelengkapan resep baik secara administrasi maupun farmasetik.